

Ibadah Doa Malang, 03 Mei 2011 (Selasa Sore)

Bersamaan dengan Ibadah Doa Puasa Session III.

Matius 26:12-13

26:12 Sebab dengan mencurahkan minyak itu ke tubuh-Ku, ia membuat suatu persiapan untuk penguburan-Ku.

26:13 Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya di mana saja Injil ini diberitakan di seluruh dunia, apa yang dilakukannya ini akan disebut juga untuk mengingat dia."

Matius 26menunjuk pada **buli-buli emas berisi manna**.

Sehebat apapun hidup manusia di bumi ini, diisi dengan berbagai kepandaian dan kekayaan, tetap hanyalah buli-buli tanah liat yang rapuh dan akan hancur/binasa selamanya.

Oleh sebab itu, **kehidupan kita harus diurapi dan dipenuhi Roh Kudus supaya tidak hancur, bahkan bisa menjadi buli-buli emas**(kehidupan yang kekal dan sama sempurna seperti Yesus).

Kehidupan yang diurapi dan dipenuhi Roh Kudus = perempuan yang mencurahkan minyak ke tubuh Yesus untuk persiapan penguburanNya.

- Mencurahkan minyak = pelayanan.
- Tubuh Yesus = tubuh Kristus.
- Penguburan = waktu yang terakhir di dunia ini.

Jadi, kehidupan yang diurapi dan dipenuhi Roh Kudus = **kehidupan yang dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna**, mulai dari nikah, penggembalaan, antar penggembalaan, sampai tubuh Kristus sempurna (Israel dan Kafir menjadi satu tubuh sempurna).

Untuk melayani pembangunan tubuh Kristus yang sempurna, memang dibutuhkan pengorbanan-pengorbanan (uang, waktu, tenaga, perasaan, dsb.).

Semua harus dikorbankan untuk pelayanan pembangunan tubuh Kristus, kecuali satu: Firman Pengajaran benar jangan dikorbankan!

Firman Pengajaran benar = pribadi Yesus.

Yesus sudah cukup satu kali dikorbankan di kayu salib. Jangan mengorbankan pribadi Yesus untuk kedua kalinya! Itu sama dengan kutukan dan kebinasaan selamanya.

Matius 26:13 -Setiap kehidupan, yang dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang benar (berdasarkan Firman Pengajaran benar), **selalu diingat Tuhan** (tidak pernah dilupakan) = **kehidupan yang menempatkan Yesus sebagai Kepala**.

Seperti hubungan kepala dan tubuh yang tidak terpisahkan, kita selalu diingat Tuhan.

Hubungan tubuh (sidang jemaat) dengan Kepala (Yesus) adalah leher (dalam arti rohani).

Ada 3 macam pengertian rohani dari 'leher':

1. **Amsal 23:2-4**

23:2 Taruhlah sebuah pisau pada lehermu, bila besar nafsumu!

23:3 Jangan ingin akan makanannya yang lezat, itu adalah hidangan yang menipu.

23:4. Jangan bersusah payah untuk menjadi kaya, tinggalkan niatmu ini.

Leher = KESUCIAN, kita harus mengalami penyucian oleh Firman yang lebih tajam dari pedang bermata dua, terutama dari dosa kejahatan dan kenajisan.

- **Dosa kejahatan**: ikatan akan uang yang membuat anak Tuhan menjadi kikir (tidak bisa memberi) dan serakah (merampas milik orang lain, termasuk milik Tuhan).

Bukti kita disucikan dari akar kejahatan: bisa memberi, tidak perhitungan (uang, waktu, tenaga, dsb.), sampai kita bisa memberikan seluruh hidup kita kepada Tuhan.

Kita seringkali terlalu perhitungan dengan Tuhan.

Ingat Yudas! Yudas terlalu perhitungan dengan Tuhan, akibatnya ia sendiri tidak terhitung.

- **Dosa kenajisan:** dosa makan-minum (merokok, mabuk, narkoba, pantangan makanan yang tidak baik untuk kesehatan) dan dosa kawin-mengawinkan.

Kalau melayani dengan mempertahankan dosa, kita bukan sedang melayani Tuhan tetapi melayani setan. Jangan main-main dalam melayani Tuhan!

Tahun 2011 adalah tahun pemisahan.

Kalau tidak mau "menaruh pisau di leher" (penyucian), kita pasti akan terpisah.

Setiap makanan yang tidak baik untuk tubuh kita, juga jangan dilanggar. Jaga kesehatan, sebab tubuh kita adalah bait Allah (titipan Tuhan).

Contoh: Dalam Perjanjian Lama, Imam Eli tidak mau mengalami penyucian. Sekalipun kedudukannya tinggi di Israel, akhirnya ia mati dengan leher yang patah.

Jangan bertahan dalam dosa! Itu sama dengan sedang diperbudak setan.

Jaga kesucian! Melayani Tuhan harus dalam kesucian.

Kita terus disucikan sampai tidak bercacat cela.

2. Kidung Agung 4:4

4:4 Lehermu seperti menara Daud, dibangun untuk menyimpan senjata. Seribu perisai tergantung padanya dan gada para pahlawan semuanya.

Leher = menara Daud = mezbah/altare, tempat yang ditinggikan = **DOA PENYEMBAHAN.**

Leher bagaikan menara Daud adalah untuk menyimpan senjata.

Artinya: **Doa penyembahan adalah salah satu perlengkapan senjata dari Tuhan untuk melawan setan.**

Kita tidak bisa menggunakan kekayaan dan kepandaian untuk melawan setan.

Leher bagaikan menara Daud yang digantungi dengan 1000 perisai.

Artinya: **Dalam doa penyembahan yang benar** (didorong oleh Firman Pengajaran benar), kita mengalami 2 hal;

- **Perlindungan Tuhan dari panah api setan.**
Panah api setan = percobaan-percobaan yang mau menggugurkan iman, dosa-dosa, godaan-godaan yang mau menjatuhkan kita.
- Seribu = **kita mengalami ketenangan/perhentian/damai sejahtera**, sampai benar-benar masuk Kerajaan 1000 tahun damai.

Kesucian dan doa penyembahan adalah satu level (setingkat).

Kalau kesucian meningkat, doa penyembahan pasti juga meningkat.

Tuhan itu baik dan adil.

Sekotor-kotornya kita malam ini, asal kita mau menerima pekerjaan penyucian Firman (mengakui dosa dengan kesadaran dan tinggalkan dosa), kita bisa kembali mendekati Tuhan.

Jangan justru menyalahkan orang lain!

Sebaliknya, kalau kita mempertahankan dosa, bahkan menantang, pasti kering rohani dalam doa penyembahan.

Waspada!

Seringkali yang banyak terjadi adalah melawan pekerjaan pisau/pedang Firman Pengajaran benar.

3. Amsal 3:3

3:3 Janganlah kiranya kasih dan setia meninggalkan engkau! Kalungkanlah itu pada lehermu, tuliskanlah itu pada loh hatimu,

Leher dikalungi dengan **KASIH SETIA TUHAN yang ajaib.**

Artinya: Jika kita mau menerima pekerjaan penyucian serta menaikkan doa penyembahan kepada Tuhan, maka kita akan menerima kasih setia Tuhan yang ajaib.

Tidak sia-sia segala pengorbanan kita untuk pelayanan pembangunan tubuh Kristus (seperti perempuan yang mempersembahkan minyak seharga 300 dinar), asal kita menjaga 'leher'!

Kegunaan kasih setia Tuhan yang ajaib:

○ **Mazmur 17:7-8**

17:7 Tunjukkanlah kasih setia-Mu yang ajaib, ya Engkau, yang menyelamatkan orang-orang yang berlindung pada tangan kanan-Mu terhadap pemberontak.

17:8. Peliharalah aku seperti biji mata, sembunyikanlah aku dalam naungan sayap-Mu

Kasih setia Tuhan yang ajaib mampu **melindungi dan memelihara** kitadi padang gurun duniaseperti **biji mata Tuhan sendiri**.

Bahkan, kasih setia Tuhan **menyingkirkan kita, jauh dari mata ular/antikrisselama 3,5 tahun**.

Segala pengorbanan kita tidak ada artinya dibanding kasih setia Tuhan yang ajaib.

Daud mengalami kasih setia Tuhan yang ajaib.

Daud pernah jatuh dalam dosa dengan Batsyeba. Namun, saat Nabi Natan datang dengan perumpamaan dan menegor, Daud tidak marah justru mengakui dan meninggalkan dosanya (tidak mengulangi dosa).

○ **Kejadian 39:21, 23**

39:21 Tetapi TUHAN menyertai Yusuf dan melimpahkan kasih setia-Nya kepadanya, dan membuat Yusuf kesayangan bagi kepala penjara itu.

39:23 Dan kepala penjara tidak mencampuri segala yang dipercayakannya kepada Yusuf, karena TUHAN menyertai dia dan apa yang dikerjakannya dibuat TUHAN berhasil.

Yusuf tidak bersalah namun disalahkan. Sekalipun ia dimasukkan ke dalam penjara, kasih setia Tuhan menyertai.

Kasih setia Tuhan mampu **membuat semua berhasil dan indah pada waktuNya**, sekalipun kita dalam keadaan terbatas (suasana penjara) secara modal, ijazah, dsb.

Kasih setia Tuhan juga **mampu menyelesaikan semua masalah kita, sampai yang mustahil sekalipun**.

Yusuf akhirnya dikeluarkan dari penjara.

○ **Mazmur 103:4**

103:4 Dia yang menebus hidupmu dari lobang kubur, yang memahkotai engkau dengan kasih setia dan rahmat,

Kasih setia Tuhan menjadi mahkota mempelai.

Artinya:Kasih setia Tuhan yang ajaib mampu mengubah kita dari manusia daging(buli-buli tanah liat) **menjadi manusia rohani yang sama sempurna seperti Yesus** (buli-buli emas berisi manna).

Kehidupan yang sama sempurna seperti Yesus bisa menyambut kedatanganNya kedua kali sebagai Mempelai Surga, masuk pesta kawin Anak Domba Allah, Kerajaan 1000 tahun damai, sampai Yerusalem Baru yang kekal.

Tuhan memberkati.